



Air Sungai di Kota Yogya Tak Layak Dikonsumsi

● DLH Sebut Kualitas Masuk Kategori Cemar Sedang

YOGYA, TEIBUN - Kondisi air sungai di Kota Yogya masuk dalam kategori cemar sedang, sehingga dipastikan tidak layak dikonsumsi. Fenomena tersebut, didapat berdasarkan hasil pemantauan sepanjang 2023 lalu, oleh Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta.

Kepala DLH Kota Yogya, Sugeng Darmanto, mengatakan, buruknya kualitas air sungai sedikit banyak disebabkan oleh problem persampahan. Bukan tanpa alasan, dewasa ini, masih ada warga masyarakat yang belum mengelola sampahnya secara benar dan membuang residu ke sungai.

"Ini menjadi tanggung jawab kita bersama. Jadi, seluruh stakeholder yang berkepentingan bersama-sama melakukan kolaborasi dan membuat kebijakan untuk saling melengkapi sehingga kondisi bisa lebih baik lagi," jelasnya.

Ketua Tim Kerja Pengawas Lingkungan Hidup DLH Kota Yogya, Intan Dewani, menambahkan, selaras hasil penentuan status mutu dengan metode Indeks Pencemaran (IP), menunjukkan air sungai di Kota Yogya secara keseluruhan tergolong dalam kategori cemar sedang.

Adapun urutan sungai di Kota Yog-

ya dengan kondisi paling tercemar dari tinggi ke rendah meliputi, Sungai Winongo, Code dan Gajahwong. "Pencemaran yang terjadi di sungai sebagian besar penyebabnya adalah dari limbah rumah tangga berupa tinja atau aktivitas mandi, limbah cucian warga yang berada di wilayah bantaran sungai," katanya.

"Pencemaran juga bisa berasal dari limbah industri kecil. Lalu, pengolahan sampah rumah tangga yang tidak maksimal, yang harusnya sampah diolah, tapi malah dibuang begitu saja," urai Intan.

Sementara, hasil pemantauan parameter wajib kualitas air sungai pada 2023 berdasar pemeringkatan parameter pencemar sungai dari yang tertinggi hingga terendah, diantaranya Fecal Coliform, Total Fosfat, BOD, COD, TSS, Nitrat sebagai N, pH dan DO.

"Kalau dari hasil pemantauan itu menunjukkan adanya fluktuasi parameter kualitas air sungai, ditinjau dari penurunan dan kenaikan jumlah sampel yang melebihi ambang batas baku mutu. Sehingga, untuk air sungai sendiri tidak layak untuk dikonsumsi," pungkasnya. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005